

Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Berbagai Gambar pada Anak TK PKK I Ngadirejo Kota Blitar

Intiyas

TK PKK I Ngadirejo Kota Blitar, Indonesia

Email: intiyasnada@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 11 November 2019
Disetujui pada 28 November 2019
Dipublikasikan pada 30 November 2019
Hal. 509-520

Kata Kunci:

Kemampuan Membaca, Gambar Bacaan, Siswa TK

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.409>

Abstrak: Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Proses dalam membaca adalah penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkan dengan bunyi dan maknanya. Kegiatan membaca dapat disimpulkan (1) pengenalan huruf dan aksara, (2) bunyi dan huruf atau rangkaian huruf-huruf, (3) makna atau maksud, dan (4) pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana pada kemampuan membaca melalui berbagai macam-gambar bagi seorang guru Taman Kanak – Kanak. Hasil pengamatan diketahui minat dan kemampuan anak dalam membaca gambar meningkat setelah melakukan pengamatan pada gambar-gambar yang ada tulisannya. Terbukti bahwa secara aktif anak dapat membaca gambar dari gambar – gambar yang di tunjukkan gurunya.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Pemahaman tentang peningkatan kemampuan membaca melalui berbagai atau macam-macam gambar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru Taman Kanak-Kanak. Pada saat ini, anak dapat mengikuti suatu jalan cerita, memahami dan mengingat beberapa ide dari beberapa informasi yang terdapat pada gambar. Kemampuan membaca anak akan berkembang kalau anak sudah mampu mengucapkan sebagian besar kata yang ada pada gambar. Anak pun dapat menjelaskan cerita atau tulisan dalam gambar sesuai dengan kemampuan anak masing – masing. Tujuan Program Kegiatan Belajar Anak Taman Kanak – Kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Perkembangan minat dan kemampuan anak dalam membaca masih sulit untuk muncul, kurang keaktifan anak dalam proses pembelajaran anak, gambar kurang menarik minat anak, sehingga anak mudah bosan dan tidak kerasan untuk duduk. Akibatnya

keberhasilan dalam pembelajaran membaca gambar hanya berkisar 30 % sedang yang 70 % mengalami kegagalan.

Mengatasi hal tersebut diatas maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran atautkah strategi pembelajaran agar anak-anak dapat meningkatkan minat dan kemampuannya dalam kegiatan membaca dengan gambar. Analisa penelitian ini (1) Guru kurang jelas dalam memberi contoh dalam membaca tulisan di bawah gambar, (2) Guru kurang memberikan apersepsi sebagai motivasi anak, (3) Guru kurang jelas dalam menggambar dan gambarnya kurang menarik, (4) Guru kurang mendorong anak untuk aktif membaca gambar, (5) Anak menjadi pasif dan tidak berminat dengan kegiatan membaca tulisan dalam gambar. Berdasarkan analisa maka rumusan penelitian ini (1) Apakah membaca dengan berbagai gambar dapat menumbuhkan minat anak dalam kegiatan membaca? (2) Apakah berbagai gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca? Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah (1) Meningkatkan minat anak untuk membaca dengan berbagai / bermacam – macam gambar, (2) Meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dengan berbagai gambar.

Anderson dkk. (1985) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Adapun menurut Hamalik (2001) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari symbol verbal yang tertulis/tercetak. Membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis/tercetak. Sejalan dengan itu Kridalaksana (1993: 13) juga mengemukakan bahwa membaca adalah “Keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambing-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam- diam atau pengujaran keras-keras”.

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki anak. Mary Leonhardt (1999: 27) menyatakan ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak. Alasan-alasan tersebut adalah (1) Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian besar waktunya dipergunakan untuk membaca, (2) Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik, (3) Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal. Dan membuat belajar lebih mudah, (4) Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak, (5) Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang, (6)

Anak-anakyang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan, (7) Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka.

METODE

Moleong (2003: 25) mengemukakan fenomena yang terjadi dilapangan bahwa sekarang banyak SD yang mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik terutama tes “membaca dan menulis”. Hal ini apabila tidak ditindak lanjuti dengan benar akan menyebabkan pergeseran tanggung jawab pengembangan kemampuan skolasti/akademik dari SD ke TK.

Akibatnya Taman Kanak-Kanak tidak lagi menjadi tempat bermain, bersosialisasi, dan mendapatkan teman yang banyak melainkan beralih fungsi menjadi sekolah “Taman Kanak-Kanak” dalam rangka menyekolahkan anak-anak secara dini dan instan. Strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik anak Taman Kanak-Kanak dan pengembangannya harus tetap berpijak pada prinsip-prinsip dasar yang hakiki. Pendidikan Taman Kanak-Kanak sebagai sebuah taman bermain, bersosialisasi dan juga sebagai wahana untuk mengembangkan berbagai kemampuan prakolastik yang lebih substansial. Seperti dikemukakan oleh Bromley (1992: 216) strategi yang digunakan harus menyediakan dengan tepat sesuai minat yang dibutuhkan anak, juga melibatkan anak dan situasi yang berada dalam kelompok kecil, kelompok besar atau secara individual.

Subyek penelitian adalah anak-anak, pendidik, kepala taman kanak-kanak serta model pengembangan pembelajaran. Penelitian dilakukan setelah pendidik melakukan koordinasi dengan kepala TK PKK 1 Ngadirejo Kota Blitar maupun tenang pendidik. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran maupun program-program yang akan dilakukan. Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah kelompok B di TK PKK I Ngadirejo Kota Blitar. Peneliti mengembangkan kemampuan dan minat anak yang berfokus pada kemampuan membaca melalui berbagai gambar dan tema binatang. Setiap anak mempunyai karakteristik perkembangannya yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangannya. Selain itu faktor lingkungan, Sosial keluarga dan masyarakat tempat anak tinggal juga sangat berpengaruh terhadap karakteristik anak. Anak berada pada kelompok atau lembaga pada umumnya dari lingkungan masyarakat menengah ke bawah dengan adanya pembelajaran membaca dengan berbagai gambar dapat meningkatkan porenasi dan minat baca anak.

HASIL

A. Siklus I

Siklus Pertama SKH I

Pada pelaksanaan siklus I SKH I oleh pengamat dan teman sejawat dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran terutama saat anak melakukan kegiatan membaca dengan berbagai gambar berikutnya sebagai upaya meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca dengan berbagai gambar. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat pembelajaran dengan menggunakan beberapa gambar berikutnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Lembar Observasi dan Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang di Observasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru memberikan metode yang sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan, tapi kurang menarik bagi anak
2	Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran	√		Alat peraga yang digunakan berbagai gambar.

3	Model pembelajaran untuk kegiatan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat
4	Penggunaan alat dalam kegiatan pembelajaran	√		Alat yang digunakan belum sesuai dengan jumlah anak
5	Motivasi	√		Guru memberikan motivasi secara klasikal
6	Kegiatan pembelajaran anak	√		Sudah sesuai dengan rencana
7	Keaktifan dan minat anak dalam kegiatan pembelajaran		√	Sebagian besar anak belum aktif dan berminat
8	Kemampuan dan keberanian anak dalam kegiatan pembelajaran		√	Sebagian besar anak belum mampu dan berani
9	Kecakapan guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran	√		Terlalu cepat dalam menunjukkan beberapa gambar dan tidak mengulang
10	Penguasaan dan pengelolaan kelas	√		Penggunaan media kurang optimal

Tabel 2. Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Membaca Berbagai Gambar Berikutnya Pada Siklus Pertama SKH I

No	Nama	Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran			
		Minat	Kemampuan	Keberanian	Keaktifan
1	Aditya Risky Yunanto	3	3	3	3
2	Aditya Eka Putra	2	1	3	2
3	Andika Aditya Duta P.	2	1	1	1
4	Alzena Beauty Mytha	3	3	3	3
5	Dania Qurani	2	1	2	2
6	Devi Andriani	2	2	3	2
7	Diva Fadil Saputra	2	2	2	2
8	Diorama Widya Pradana	2	2	3	2
9	Moh. Ela Nurdian	2	2	3	2
10	Moh. Saddam Choirur	2	2	2	2
11	Novelia Kartika K.	3	2	2	2
12	Nuris Naini	1	1	1	1
13	Nadia Gita Fauzia	4	4	4	4
14	Rahmantika Mutiara T.	3	2	3	3
15	Wisnu Sena Pratama	3	2	3	3
	Nilai Rata-rata	60%	50%	63%	57%

Penulis menggunakan tanda penilaian berupa bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai 1, Mempunyai pengertian belum muncul, anak masih memerlukan bantuan bimbingan guru.

- b. Nilai 2, Mempunyai pengertian mulai muncul, anak dapat melaksanakan kegiatan dengan bantuan dan bimbingan guru.
- c. Nilai 3, Mempunyai pengertian berkembang sesuai harapan, anak dapat melaksanakan kegiatan tanpa bantuan guru.
- d. Nilai 4, Mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih baik dan dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan guru.

Hasil refleksi siklus pertama SKH I menunjukkan bahwa minat dan kemampuan anak dalam membaca dengan berbagai media belum muncul karena guru kurang memberikan motivasi dan guru belum mampu memberikan pembelajaran secara maksimal, hal ini ditandainya dengan prosentase rata-rata anak hanya mencapai 57% kegiatan pembelajaran ini akan diadakan perbaikan pada siklus kedua SKH I.

Siklus pertama SKH II

Pada pelaksanaan siklus I SKH II oleh pengamat dan teman sejawat dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran terutama saat anak melakukan kegiatan membaca dengan berbagai gambar secara bersama-sama, maju satu-pesatu sebagai upaya meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat pembelajaran membaca dengan berbagai gambar dengan menggunakan permainan menyusun kartu huruf dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Lembar Observasi dan Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang di Observasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru memberikan metode yang sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan, tapi kurang menarik bagi anak
2	Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran	√		Alat peraga yang digunakan berbagai gambar + kartu huruf.
3	Model pembelajaran untuk kegiatan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat
4	Penggunaan alat dalam kegiatan pembelajaran	√		Alat yang digunakan belum sesuai dengan jumlah anak
5	Motivasi	√		Guru memberikan motivasi secara klasikal
6	Kegiatan pembelajaran anak	√		Sudah sesuai dengan rencana
7	Keaktifan dan minat anak dalam kegiatan pembelajaran		√	Sebagian besar anak belum aktif dan berminat
8	Kemampuan dan		√	Sebagian besar anak belum

	keberanian anak dalam kegiatan pembelajaran			mampu dan berani
9	Kecakapan guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran	√		Terlalu cepat dalam menunjukkan beberapa gambar dan tidak mengulang
10	Penguasaan dan pengelolaan kelas	√		Penggunaan media kurang optimal

Tabel 4. Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Membaca Berbagai Gambar Pada Siklus Pertama SKH II

No	Nama	Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran			
		Minat	Kemampuan	Keberanian	Keaktifan
1	Aditya Risky Yunanto	3	3	3	3
2	Aditya Eka Putra	2	2	3	2
3	Andika Aditya Duta P.	2	2	2	2
4	Alzena Beauty Mytha	3	3	3	3
5	Dania Qurani	2	2	2	2
6	Devi Andriani	2	2	3	2
7	Diva Fadil Saputra	2	2	2	2
8	Diorama Widya Pradana	2	2	3	2
9	Moh. Ela Nurdian	3	2	3	2
10	Moh. Saddam Choirur	2	2	2	2
11	Novelia Kartika K.	3	2	3	3
12	Nuris Naini	2	1	2	2
13	Nadia Gita Fauzia	4	4	3	4
14	Rahmantika Mutiara T.	3	2	3	3
15	Wisnu Sena Pratama	3	2	3	3
	Nilai Rata-rata	63%	55%	67%	62%

Penulis menggunakan tanda penilaian berupa bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Nilai 1, Mempunyai pengertian belum muncul, anak masih memerlukan bantuan bimbingan guru.
- Nilai 2, Mempunyai pengertian mulai muncul, anak dapat melaksanakan kegiatan dengan bantuan dan bimbingan guru.
- Nilai 3, Mempunyai pengertian berkembang sesuai harapan, anak dapat melaksanakan kegiatan tanpa bantuan guru.
- Nilai 4, Mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih baik dan dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan guru.

Hasil refleksi siklus pertama SKH II menunjukkan bahwa minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar belum muncul, karena guru tidak memberikan contoh dan langkah-langkah cara membaca dengan jelas, kurang memberi motivasi, hal ini ditandainya dengan prosentase rata-rata anak

hanya mencapai 62% kegiatan pembelajaran ini akan diadakan perbaikan pada siklus kedua SKH II.

Pembahasan Siklus I

Berdasarkan analisa kegiatan peningkatan minat dan kemampuan anak membaca berbagai gambar melalui permainan kartu huruf dikategorikan belum mencapai ketuntasan. Hasil penelitian terhadap siklus I menunjukkan bahwa belum mencapai ketuntasan dengan prosentase dibawah 75%. Hal ini dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru belum mampu menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif, dan menarik bagi anak, dalam membaca berbagai gambar guru terlalu cepat, guru belum menjelaskan langkah-langkah permainan dengan benar dan tidak memberi contoh kegiatan, kurangnya motivasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar anak dalam kemampuan membaca berbagai gambar dengan permainan kartu huruf belum mencapai ketuntasan. Pada pertemuan berikutnya, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran yang telah dicapai dan berupaya mengatasi permasalahan yang ada dengan berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, melalui permainan dan media yang menarik yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.

B. Siklus Kedua

Siklus Kedua SKH I

Pada pelaksanaan siklus kedua SKH I diamati oleh pengamat dan teman sejawat dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran terutama saat anak melakukan kegiatan membaca dengan berbagai gambar sebagai upaya meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat pembelajaran dengan menggunakan permainan mengurutkan huruf dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Lembar Observasi dan Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang di Observasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru memberikan metode yang sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan.
2	Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran	√		Alat peraga yang digunakan kartu huruf dan berbagai gambar.
3	Model pembelajaran untuk kegiatan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat
4	Penggunaan alat dalam kegiatan pembelajaran	√		Alat yang digunakan sesuai dengan jumlah anak
5	Motivasi	√		Guru memberikan motivasi secara kelompok/individu

6	Kegiatan pembelajaran anak	√		Sudah sesuai dengan rencana
7	Keaktifan dan minat anak dalam kegiatan pembelajaran	√		Sebagian besar anak sudah aktif dan berminat
8	Kemampuan dan keberanian anak dalam kegiatan pembelajaran	√		Sebagian besar anak sudah mampu dan berani
9	Kecakapan guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran	√		Membunyikan huruf yang sesuai dengan gambar secara jelas dan memberikan contoh langkah-langkah kegiatan
10	Penguasaan dan pengelolaan kelas	√		Penggunaan media dan pengorganisasian anak sudah optimal

Tabel 6. Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca dengan Berbagai Gambar Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siklus Kedua SKH I

No	Nama	Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran			
		Minat	Kemampuan	Keberanian	Keaktifan
1	Aditya Risky Yunanto	4	4	4	4
2	Aditya Eka Putra	3	2	3	3
3	Andika Aditya Duta P.	2	3	2	2
4	Alzena Beauty Mytha	4	4	4	4
5	Dania Qurani	3	2	3	3
6	Devi Andriani	3	3	3	3
7	Diva Fadil Saputra	3	3	3	3
8	Diorama Widya Pradana	3	3	3	3
9	Moh. Ela Nurdian	3	3	3	3
10	Moh. Saddam Choirur	3	3	3	3
11	Novelia Kartika K.	3	3	3	3
12	Nuris Naini	3	2	3	3
13	Nadia Gita Fauzia	4	4	4	4
14	Rahmantika Mutiara T.	3	3	3	3
15	Wisnu Sena Pratama	4	3	3	3
	Nilai Rata-rata	80%	75%	78%	78%

Penulis menggunakan tanda penilaian berupa bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Nilai 1, Mempunyai pengertian belum muncul, anak masih memerlukan bantuan bimbingan guru.
- Nilai 2, Mempunyai pengertian mulai muncul, anak dapat melaksanakan kegiatan dengan bantuan dan bimbingan guru.
- Nilai 3, Mempunyai pengertian berkembang sesuai harapan, anak dapat melaksanakan kegiatan tanpa bantuan guru.

- d. Nilai 4, Mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih baik dan dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan guru.

Hasil refleksi siklus kedua SKH I menunjukkan bahwa minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar melalui permainan huruf berikutnya sudah mengalami peningkatan. Karena guru sudah mampu menggunakan pembelajaran secara maksimal, menjelaskan langkah-langkah permainan sebelum kegiatan dimulai dan memberi motivasi kepada anak sudah dilakukan. Sehingga dari hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua SKH I menunjukkan prosentase keberhasilan dengan rata-rata mencapai 78%. Kegiatan pembelajaran ini dikategorikan sudah mencapai ketuntasan.

Siklus Kedua SKH II

Pada pelaksanaan siklus kedua SKH II diamati oleh pengamat dan teman sejawat dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran terutama saat anak melakukan kegiatan membaca dengan berbagai gambar sebagai upaya meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar. Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat pembelajaran dengan menggunakan permainan mengurutkan huruf dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 7. Lembar Observasi dan Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang di Observasi	Ada		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran	√		Guru memberikan metode yang sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan.
2	Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran	√		Alat peraga yang digunakan kartu huruf dan berbagai gambar.
3	Model pembelajaran untuk kegiatan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√		Kegiatan sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat
4	Penggunaan alat dalam kegiatan pembelajaran	√		Alat yang digunakan sesuai dengan jumlah anak
5	Motivasi	√		Guru memberikan motivasi secara kelompok/individu
6	Kegiatan pembelajaran anak	√		Sudah sesuai dengan rencana
7	Keaktifan dan minat anak dalam kegiatan pembelajaran	√		Sebagian besar anak sudah aktif dan berminat
8	Kemampuan dan keberanian anak dalam kegiatan pembelajaran	√		Sebagian besar anak sudah mampu dan berani

9	Kecakapan guru dalam penyampaian materi kegiatan pembelajaran	√		Terlalu cepat membunyikan huruf dan tidak mengulang
10	Penguasaan dan pengelolaan kelas	√		Penggunaan media dan pengorganisasian anak sudah optimal

Tabel 8. Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca dengan Berbagai Gambar Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siklus Kedua SKH II

No	Nama	Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran			
		Minat	Kemampuan	Keberanian	Keaktifan
1	Aditya Risky Yunanto	4	4	4	4
2	Aditya Eka Putra	3	3	3	3
3	Andika Aditya Duta P.	3	3	3	3
4	Alzena Beauty Mytha	3	4	3	3
5	Dania Qurani	3	3	3	3
6	Devi Andriani	3	3	3	3
7	Diva Fadil Saputra	3	3	3	3
8	Diorama Widya Pradana	3	3	3	3
9	Moh. Ela Nurdian	3	3	3	3
10	Moh. Saddam Choirur	3	3	3	3
11	Novelia Kartika K.	3	3	3	3
12	Nuris Naini	3	2	3	2
13	Nadia Gita Fauzia	4	4	4	4
14	Rahmantika Mutiara T.	4	3	4	4
15	Wisnu Sena Pratama	4	3	4	4
	Nilai Rata-rata	81%	78%	81%	80%

Penulis menggunakan tanda penilaian berupa bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Nilai 1, Mempunyai pengertian belum muncul, anak masih memerlukan bantuan bimbingan guru.
- Nilai 2, Mempunyai pengertian mulai muncul, anak dapat melaksanakan kegiatan dengan bantuan dan bimbingan guru.
- Nilai 3, Mempunyai pengertian berkembang sesuai harapan, anak dapat melaksanakan kegiatan tanpa bantuan guru.
- Nilai 4, Mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih baik dan dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan guru.

Hasil refleksi siklus kedua SKH II menunjukkan bahwa minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar melalui permainan menyusun kartu huruf menunjukkan peningkatan, karena guru selalu memberikan motivasi, membunyikan huruf abjad berkali-kali, menjelaskan langkah-langkah permainan dengan jelas. Dengan ditandainya prosentase rata-rata anak mencapai 80%. Sehingga kegiatan pembelajaran ini dikategorikan sudah mencapai ketuntasan.

Pembahasan Siklus II

Hasil penilaian perkembangan anak pada siklus II menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Adanya peningkatan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar dikarenakan guru mampu menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan menarik. Pembelajaran yang efektif melalui permainan dengan media kartu huruf dan berbagai gambar, juga memberi motivasi dan evaluasi selama proses kegiatan. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan permainan dan memberi contoh. Sehingga hasil belajar anak pada siklus ke II mengalami peningkatan yang berarti, dengan prosentase tertinggi sebesar 88%. Dan nilai rata-rata siklus ke II mencapai 80,4% maka kegiatan ini dapat dikategorikan mencapai ketuntasan.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran dalam membaca berbagai gambar yang telah dilakukan selama dua siklus melalui permainan kartu huruf dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan (1) Pembelajaran meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar melalui permainan kartu huruf dapat mengembangkan konsep dasar membaca anak. (2) Dengan menggunakan permainan kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis siklus I dan siklus II. Dimana prosentase rata-rata siklus I sebesar 64,8% dan siklus II sebesar 80,4%. (3) Suasana proses kegiatan pembelajaran peningkatan minat dan kemampuan anak dalam membaca berbagai gambar melalui permainan kartu huruf dari hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak aktif. Guru mampu menciptakan permainan dan media yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.

SARAN

(1) Permainan kartu huruf masih perlu diteliti lebih lanjut efektifitasnya untuk mengembangkan aspek lain selain mengenal huruf abjad dan untuk membaca berbagai gambar. (2) Sebelum melaksanakan kegiatan perbaikan pelaksanaan pembelajaran, diperlukan persiapan yang matang dan keseriusan yang tinggi agar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menyusun kartu huruf dapat berlangsung dengan lancar dan baik untuk membaca berbagai gambar. (3) Memberikan perhatian terhadap anak-anak yang dipandang masih belum mampu mandiri dalam membaca berbagai gambar. (4) Peranan penyusunan kartu huruf meskipun cukup efektif untuk mengenalkan huruf abjad pada anak, tetapi harus diperhatikan efek penggunaan secara terus-menerus mungkin dapat menyebabkan kebosanan siswa, sehingga efektifitas fungsinya menjadi menurun.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson. (1985). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
Bromley, K.D. (1992). *Language Arts: Exploring Connections* (2nd ed). Boston: Allyn and Bacon.
Hamalik, Oemar (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kridalaksana. (1993). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mary, Leonhardt. (1999). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moleong. L.J. (2003). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- The NICHD Research Program in Reading Development, Reading Disorders and Reading Instruction, National Center for Learning Disabilities Inc., Copyright 1999- 2006.